

**SYSTEMATIC LITERATUR REVIEW TERHADAP EFEKTIVITAS
KEBIJAKAN PENYALURAN DANA BANTUAN SOSIAL BAGI PELAKU
UMKM DI INDONESIA**

**SYSTEMATIC LITERATUR REVIEW ON THE EFFECTIVENESS OF
POLICY FOR DISTRIBUTION OF SOCIAL ASSISTANCE FUNDS FOR
MSMES IN INDONESIA**

Yunia Aprilia¹, Luluk Latifah², Iskandar Ritonga³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Jl. Ahmad Yani, Surabaya, Indonesia
e-mail: yuniaapriliah698@gmail.com

Diserahkan: 04/02/2022; Diperbaiki: 23/02/2022; Disetujui: 24/05/2022

DOI: 10.47441/jkp.v17i1.241

Abstrak

UMKM merupakan pilar penting dalam perekonomian Indonesia dengan kontribusinya yang besar pada nilai Produk Domestik Bruto dan penyerapan tenaga kerja. Terjadinya pandemi Covid-19 memberikan dampak besar bagi UMKM berupa penurunan nilai perdagangan dan serapan tenaga kerja. Agar UMKM dapat bertahan, pemerintah memberikan dukungan dalam bentuk program bantuan sosial bagi pelaku UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan kebijakan pemerintah dalam penyaluran bantuan sosial bagi pelaku UMKM di Indonesia dan solusinya. Penelitian menggunakan pendekatan SLR pada jurnal terpublikasi tahun 2020 dan 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah terhadap penyaluran bantuan sosial sangat berpengaruh karena dapat membantu keterbatasan modal dan menyelamatkan UMKM dari ancaman gulung tikar namun belum efektif disebabkan rendahnya tingkat sumber daya manusia dan finansial dibuktikan dari kurangnya staf dan struktur birokrasi yang belum sesuai, ketidaktepat sasaran penerimaan bantuan, ketidakefektifan penyaluran bantuan serta masih banyaknya pengusaha kecil yang belum terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM. Solusi yang diberikan adalah menambah staf dan memperbaiki struktur birokrasi, pengimplementasian formula baru untuk dijadikan acuan dalam penginputan data penerima bantuan sosial serta diperlukan adanya kerja sama antara pemerintah pusat dan daerah agar penyaluran bantuan sosial berjalan efektif.

Kata Kunci: *SLR* , Bantuan Sosial, UMKM

Abstract

MSMEs are an essential pillar in the Indonesian economy with a significant contribution to the value of GDP and employment. The occurrence of the Covid 19 pandemic had a major impact on MSMEs in the form of a decrease in the value of trade and labor absorption. In order for MSMEs to survive, the Government provides program support, including social assistance for MSME actors. This study aims to determine the effectiveness of government policies in distributing social assistance for MSME actors in Indonesia and their solutions. With the SLR approach in journals published in 2020 and 2021, the results show that government policies on the distribution of social assistance are very influential because they can help with limited capital and save MSMEs from the threat of going out of business. However, it has not been effective due to the limited resources, both financially and with staff support. Hence, the inefficient bureaucratic system also contributes to the inaccurate targeting of aid recipients, resulting in the unequal distribution of aid and the large number of small entrepreneurs who have not been registered to the Cooperatives and SMEs Office. The solutions provided are adding staff and improving the bureaucratic structure, implementing a new formula to be used as a reference in inputting data on

social assistance recipients, and collaboration between the central and regional governments to ensure the social assistance distribution runs effectively.

Keywords: SLR, Government Policies, MSME

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 memberikan dampak besar salah satunya bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Laporan *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) (2020) menyebutkan bahwa pandemi Covid-19 berimplikasi terhadap ancaman krisis ekonomi makro yang ditandai dengan terhentinya kegiatan penciptaan di banyak negara, menurunnya tingkat konsumsi masyarakat, hilangnya tingkat kepercayaan konsumen serta tumbang bursa saham yang pada kesimpulannya menuju pada ketidakpastian. Bila hal ini terus berlanjut, OECD memprediksi akan terjadi penyusutan tingkatan *output* antara seperlima sampai seperempat, dengan pengeluaran konsumen berpotensi turun mendekati sepertiga (Nalini 2021). Prediksi ini dipastikan juga mengancam perekonomian nasional Indonesia. Aknolt Kristian Pakpahan menyatakan terdapat tiga sektor yang akan terdampak pandemi Covid-19 di Indonesia yaitu pariwisata, perdagangan dan investasi. Indonesia yang didominasi oleh keberadaan UMKM sebagai tulang punggung perekonomian nasional juga terdampak signifikan tidak saja pada aspek total penciptaan dan nilai perdagangan, tetapi juga pada jumlah tenaga kerja yang kehilangan pekerjaannya akibat pandemi ini (Pakpahan 2020)

Menurut Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, UMKM merupakan pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia, bersumber pada informasi Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61,07% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja dan menghimpun hingga 60,4% dari total investasi. Tetapi, tingginya jumlah UMKM tidak terlepas dari tantangan yang ada (Pers 2021). Untuk menanggapi tantangan itu, pemerintah sudah melaksanakan beberapa program dukungan terhadap UMKM, antara lain dukungan insentif serta pembiayaan lewat program PEN, Kredit Usaha Rakyat, Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (Gernas BBI), Digitalisasi pemasaran UMKM, Penguatan Wirausaha Alumni Program Kartu Prakerja Lewat Pembiayaan KUR, serta tercantum pula strategi jangka panjang menaikkan kelas UMKM lewat UU Cipta Kerja (Pers 2021).

Penelitian terkait implikasi kebijakan penyaluran bantuan sosial (bansos) bagi pelaku UMKM Indonesia ditengah pandemi Covid-19 bertujuan untuk mengetahui keefektifan kebijakan pemerintah dalam penyaluran bansos bagi UMKM di Indonesia. Kajian ini akan mengulas dan menganalisis kembali dari berbagai penelitian terkait kebijakan pemerintah terhadap penyaluran bantuan sosial UMKM di Indonesia menggunakan metode *Systematic Literatur Review* (SLR). *Systematic review* ialah metode penelitian yang membahas kembali mengenai topik tertentu yang menekankan pada persoalan tunggal yang telah diidentifikasi secara sistematis, dinilai, serta disimpulkan menurut kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan bukti dari penelitian yang berkualitas dan relevan (Latifah and Ritonga 2020). Dengan digunakan metode SLR dapat dilakukan *review* dan identifikasi jurnal secara sistematis dimana pada setiap prosesnya mengikuti langkah-langkah yang ditetapkan. Selain itu, penggunaan metode SLR juga dapat menghindarkan dari identifikasi yang bersifat subjektif dan diharapkan hasil identifikasi dapat menambah literatur tentang penggunaan metode SLR dalam identifikasi jurnal (Triandini et al. 2019)

METODE PENELITIAN

Metode Review

Penelitian ini menggunakan *Library Research* dengan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) dimana sumber datanya berasal dari literatur jurnal terindeks yang telah memiliki *International Standard Serial Number* (ISSN) yang telah terpublikasi melalui internet dengan kode E-ISSN. Pengambilan data diperoleh dari penjelajahan internet dari *google scholar* dengan alamat situs <https://scholar.google.co.id/> dan <https://sinta.kemdikbud.go.id/journals>, hal tersebut dilakukan karena *google scholar* dan jurnal *sinta* merupakan alamat situs paling populer dalam pengambilan jurnal. Populasi data penelitian ini adalah jurnal dengan fokus kebijakan pemerintah terhadap penyaluran bantuan dana UMKM di Indonesia ada sebanyak 16 jurnal terindeks dari berbagai penerbit jurnal ataupun *publisher*.

Systematic Literature Review (SLR) merupakan proses mengidentifikasi, menilai serta menafsirkan semua bukti penelitian yang tersedia dengan tujuan untuk memberikan jawaban untuk pertanyaan penelitian tertentu (Kitchenham, Mendes, and Travassos 2006).

Objek Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian mengenai kebijakan pemerintah terhadap efektivitas kebijakan penyaluran dana bansos bagi pelaku UMKM, sedangkan subjek penelitian ini adalah UMKM di Indonesia.

Langkah-Langkah Pengumpulan Data

Langkah-langkah pengumpulan data mulai dari observasi yang didapat melalui sumber <https://scholar.google.co.id/>: 1) mengunjungi situs <https://scholar.google.co.id/>; 2) memasukkan kata kunci “Kebijakan Pemerintah” pada form pencarian; 3) pada filter *by Year* pilih *Range*, memilih tahun 2020-2021 untuk menentukan sumber tahun dalam menemukan isu kebijakan pemerintah. Setelah klik filter maka akan ditampilkan judul, tahun publikasi dan nama penulis.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi pustaka, merupakan teknik untuk memperoleh informasi dari teks-teks yang tertulis ataupun *softcopy* seperti buku-buku terkait pemerintahan, kebijakan, undang-undang terkait, *web browsing*, serta jurnal mengenai variabel dan permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini.

Research Question (Pertanyaan Peneliti)

Research Question atau pertanyaan penelitian ialah topik yang diminati seperti tertera pada Tabel 1.

Search Strategy (Strategi Pencarian)

Strategi atau proses pencarian dalam *Systematic Literatur Review* (SLR) yang dilaksanakan terdiri dari beberapa kegiatan, yakni memilih perpustakaan digital, mendefinisikan *string* pencarian, melaksanakan pencarian, menyempurnakan *string* pencarian serta mengambil daftar utama dari perpustakaan digital yang cocok dengan *string* pencarian (Latifah and Ritonga 2020). *String* pencarian dengan menggunakan kata kunci sebagai berikut: “Efektivitas bansos, Permasalahan bansos UMKM, dan Kebijakan bansos UMKM”.

Dalam proses pencarian harus memenuhi persyaratan spesifik dari setiap *database*. Basis data dicari berdasarkan judul, kata kunci, dan abstrak. Pencarian dibatasi oleh tahun publikasi yakni 2 tahun terakhir dari penulisan penelitian ini yakni pada tahun 2020 dan 2021. Dua jenis publikasi yakni makalah jurnal serta proses konferensi dimasukkan.

Studi Selection (Pemilihan Studi)

Kriteria inklusi dan eksklusi digunakan untuk memilih studi primer, kriteria tersebut dicantumkan dalam Tabel 2.

Tabel 1. *Research Question* pada *Literatur Review*

ID	Research Question	Motivation
RQ1	Jurnal mana yang merupakan jurnal kebijakan pemerintah terhadap penyaluran bantuan sosial bagi pelaku UMKM di Indonesia yang paling signifikan?	Identifikasi jurnal yang paling signifikan dibidang kebijakan pemerintah terhadap penyaluran bantuan sosial bagi pelaku UMKM di Indonesia
RQ2	Siapa peneliti yang paling aktif dan berpengaruh dalam kebijakan pemerintah terhadap penyaluran bantuan sosial bagi pelaku UMKM di Indonesia?	Identifikasi peneliti yang paling aktif dan berpengaruh dalam kebijakan pemerintah terhadap penyaluran bantuan sosial bagi pelaku UMKM di Indonesia
RQ3	Apa saja topik serta permasalahan yang ditemukan oleh para peneliti dalam kebijakan pemerintah terhadap penyaluran bantuan sosial bagi pelaku UMKM di Indonesia?	Identifikasi topik serta permasalahan penelitian tentang kebijakan pemerintah terhadap penyaluran bantuan sosial UMKM di Indonesia.
RQ4	Metode apa yang paling sering digunakan untuk penelitian kebijakan pemerintah terhadap penyaluran bantuan sosial bagi pelaku UMKM di Indonesia?	Identifikasi metode yang paling sering digunakan dalam penelitian kebijakan pemerintah terhadap penyaluran bantuan sosial bagi pelaku UMKM di Indonesia.
RQ5	Metode apa yang berkinerja terbaik ketika digunakan untuk penelitian kebijakan pemerintah terhadap penyaluran bantuan sosial bagi pelaku UMKM di Indonesia?	Identifikasi metode terbaik dalam penelitian kebijakan pemerintah terhadap penyaluran bantuan sosial bagi pelaku UMKM di Indonesia.
RQ6	Apa tujuan kebijakan pemberian bantuan sosial untuk UMKM di Indonesia?	Identifikasi tujuan kebijakan pemerintah terhadap pemberian bantuan sosial untuk UMKM di Indonesia.
RQ7	Kerangka kerja seperti apa yang diusulkan untuk kebijakan pemerintah terhadap penyaluran bantuan sosial bagi pelaku UMKM di Indonesia?	Identifikasi kerangka kerja apa yang diusulkan untuk kebijakan pemerintah terhadap penyaluran bantuan sosial bagi pelaku UMKM di Indonesia

Tabel 2. Inklusi dan Eksklusi

Kriteria Inklusi	Studi dibidang akademik, kebijakan pemerintah menggunakan data skala besar dan kecil Studi yang membahas serta membandingkan pada kebijakan pemerintah terhadap penyaluran bansos UMKM di Indonesia Untuk studi yang mempunyai referensi konferensi, hasil skripsi, thesis, disertasi serta jurnal, maka hanya versi jurnal terindeks ISSN yang akan disertakan Data yang digunakan dari tahun 2020-2021 Untuk publikasi dan studi yang sama hanya yang paling lengkap dan terbaru yang akan dimasukkan
Kriteria Eksklusi	Studi tanpa ada validasi yang kuat Studi tidak ditulis selain Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris

Data Extraction (Ekstraksi Data)

Studi utama yang dipilih diekstraksi setelah itu datanya dikumpulkan yang paling berkontribusi untuk menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian ini. Formulir ekstraksi data dirancang untuk mengumpulkan data yang diperoleh dari studi utama yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kemudian properti diidentifikasi melalui pertanyaan penelitian dan analisis yang dilaksanakan peneliti. Empat properti digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang ditunjukkan pada Tabel 3. Ekstraksi data dilakukan secara iteratif.

Tabel 3. Properti Ekstraksi Data Dipetakan ke Pertanyaan Penelitian

Properti	Research Question
Identifikasi dan publikasi	RQ1, RQ2
Topik dan permasalahan penelitian	RQ3
Metode kebijakan pemerintah terhadap penyaluran bantuan sosial bagi pelaku UMKM di Indonesia	RQ4, RQ5
Tujuan kebijakan pemerintah terhadap penyaluran bantuan sosial bagi UMKM	RQ6
Kerangka kerja kebijakan pemerintah terhadap penyaluran bantuan sosial bagi UMKM di Indonesia	RQ7

Penilaian Kualitas Studi dan Sintesis Data

Penilaian kualitas studi bisa digunakan untuk membimbing dalam interpretasi temuan sintesis serta untuk menentukan kekuatan kesimpulan yang diuraikan. Tujuan dari sintesis data merupakan guna mengumpulkan bukti dari studi yang dipilih guna menjawab sebuah pertanyaan penelitian, sebuah bukti dapat memiliki kekuatan bukti kecil, namun agregasi banyak dari mereka bisa membuat poin lebih kuat. Data yang akan diekstraksi dalam tinjauan ini mencakup data kuantitatif dan kualitatif. Berbagai strategi digunakan guna mensintesis data yang diekstraksi dengan berbagai macam pertanyaan penelitian. Secara umum berbentuk metode sintesis naratif. Data ditabulasi dengan cara konsisten dengan pertanyaan. Menggunakan beberapa alat visualisasi, seperti diagram batang, diagram lingkaran, serta tabel guna meningkatkan pemaparan distribusi metode prediksi kebijakan pemerintah terhadap penyaluran bantuan sosial bagi pelaku UMKM di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebijakan Pemerintah

Kebijakan Pemerintah merupakan gabungan antara dua kata atau konsep antara kebijakan dan pemerintah yang keduanya memiliki arti yang berbeda. Berikut definisi kebijakan pemerintah menurut para pakar dalam (Syarifudin 2020): (1) Mc Rae dan Wilde menyatakan bahwa kebijakan pemerintah merupakan serangkaian tindakan pemerintah yang berpengaruh penting terhadap banyak orang; (2) Thomas R. Dye: kebijakan pemerintah adalah segala yang dipilih oleh pemerintah untuk melaksanakan sesuatu atau tidak melaksanakan sesuatu; (3) Young dan Quinn: Kebijakan pemerintah merupakan tindakan yang dibuat serta diimplementasikan oleh badan pemerintah yang memiliki kewenangan hukum, politik serta finansial untuk melaksanakannya; (4) Anderson: kebijakan pemerintah adalah kebijakan yang dikembangkan oleh badan atau pejabat pemerintah; (5) David Easton: kebijakan pemerintah merupakan pengalokasian nilai-nilai secara sah kepada seluruh anggota masyarakat; (7) B. R. S Parker: kebijakan pemerintah merupakan suatu tindakan yang dilaksanakan oleh pemerintah diwaktu tertentu yang berkaitan dengan sesuatu subjek atau respons terhadap keadaan krisis.

Sehingga dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kebijakan pemerintah merupakan tindakan yang dibuat serta diimplementasikan oleh pemerintah diwaktu tertentu yang berkaitan dengan subjek atau respon terhadap keadaan krisis. Selanjutnya dari definisi diatas mempunyai 6 implikasi diantaranya: (1) Kebijakan pemerintah berbentuk berbagai tindakan diantaranya program, nilai, taktik serta strategi; (2) Tindakan pemerintah dialokasikan kepada pemerintah sehingga bersifat mengikat; (3) Tindakan pemerintah berasal dari badan pemerintahan seperti lembaga eksekutif, legislatif, yudikatif yang mempunyai kewenangan politik, hukum serta finansial untuk melakukannya; (4) Tindakan pemerintah dapat memecahkan masalah-masalah yang dihadapi masyarakat; (5) Tindakan pemerintah memiliki tujuan tertentu; (6) Tindakan pemerintah itu sering diorientasikan terhadap terpenuhinya kepentingan masyarakat.

Terkait kebijakan pemerintah terhadap penyaluran bantuan sosial bagi pelaku UMKM di Indonesia selaras dengan definisi kebijakan pemerintah menurut B.R.S Parker dimana kebijakan pemerintah tersebut merupakan suatu tindakan yang dilaksanakan oleh pemerintah diwaktu tertentu yang berkaitan dengan sesuatu subjek atau respons terhadap keadaan krisis, kebijakan pemerintah dalam penelitian ini adalah tindakan yang dilaksanakan pemerintah terhadap UMKM pada saat krisis pandemi dimana banyak UMKM yang mengalami penurunan penjualan dan kesulitan permodalan.

UMKM

Berdasarkan ketentuan Kementerian Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Menkop dan UKM), usaha kecil termasuk usaha mikro merupakan entitas usaha yang mempunyai atau memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp200.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, dan memiliki penjualan tahunan paling banyak Rp1.000.000.000,- Sedangkan, usaha menengah merupakan entitas usaha milik warga negara Indonesia yang mempunyai kekayaan bersih lebih besar dari Rp200.000.000.- s.d. Rp10.000.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan (Nuramalia 2020)

Pada tahun 1998, UMKM terbukti sanggup bertahan menghadapi krisis ekonomi di Indonesia yang disebabkan oleh anjloknya nilai mata uang dan hilangnya kepercayaan pasar dan publik. Walaupun UMKM tahan terhadap bermacam keadaan perekonomian, penurunan UMKM dapat terjadi karena ketidakmampuan dalam mengimbangi revolusi industri saat ini. Banyak diantara pelaku UMKM masih kurang menguasai teknologi serta persaingan pasar (Ayuningtyas *et al.* 2021)

Amri menyebutkan bahwa kondisi UMKM saat pandemi terus mengalami penurunan, UMKM memerlukan peningkatan strategi melalui pemanfaatan teknologi dan digital. UMKM masih relatif dapat beroperasi dalam kondisi pembatasan aktivitas warga.

Melalui penggunaan teknologi, aktivitas operasional UMKM masih dapat dilakukan secara *online*, diantaranya pemasaran menggunakan *platform e-commerce* atau lainnya yang secara tidak langsung dapat mengurangi anggaran operasional (Amri 2020).

RQ1: Publikasi Jurnal yang Signifikan

Berdasarkan *Systematic Literature Review* (SLR), terdapat 16 jurnal yang menganalisis kinerja kebijakan pemerintah dalam penyaluran bantuan sosial bagi pelaku UMKM di Indonesia. Terdapat banyak jurnal yang membahas mengenai kebijakan pemerintah bagi pelaku UMKM namun secara inklusi tidak bisa masuk dalam penelitian ini karena beberapa hal.

Tabel 4. Publikasi Jurnal yang Signifikan

No.	Nama Penerbit (Publikasi)	Kategori dan Tahun
1.	JTB (Jurnal Teknologi dan Bisnis)	Sinta 2, (2020)
2.	OECONOMICUS Jurnal Of Economics	e-ISSN 2715-4882 (2020)
3.	Fokbis (Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi)	e-ISSN 2623-2480 (2020)
4.	RISTANSI (Riset Akuntansi)	2020
5.	Ekonomis: Journal of Economics and Bussines	e-ISSN 2597-8829 (2021)
6.	AKSES: Jurnal Ekonomi dan Bisnis	e-ISSN 2613-9170 (2021)
7.	Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni dan Teknologi	e-ISSN : 2580-4588 (2020)
8.	Jurnal Ekonomi e-journal Borobudur	2020
9.	Prosiding National Seminar on Accounting, Finance and Economics (NSAFE)	ISSN 2797-0760 (2021)
10.	Journal of Government and Politic	e-ISSN 2686-3391 (2021)
11.	Journal of Innovation Research and Knowledge	e-ISSN 2798-3641 (2021)
12.	Jurnal UTILITAS	e-ISSN 2714-6588 (2020)
13.	SOJ: Student Online Journal	e-ISSN 2746-8453 (2021)
14.	Jurnal Manajemen Perbendaharaan	2021
15.	Jurnal Transparansi Publik (JTP)	2021
16.	Journal of Bussines Administration Economics & Entrepreneurship	ISSN 2721-1479 (2021)

RQ2: Peneliti Aktif dan Berpengaruh

Studi primer yang telah dipilih selanjutnya diolah berdasarkan peneliti yang baik dan sangat aktif dalam kebijakan pemerintah dalam penyaluran bantuan sosial bagi pelaku UMKM di Indonesia, dapat diidentifikasi pada Gambar 1. Data menunjukkan bahwa peneliti pertama dan lainnya tidak ada yang paling aktif dan juga berpengaruh karena semua peneliti hanya meneliti satu paper jurnal mengenai kebijakan pemerintah terhadap penyaluran bantuan sosial UMKM di Indonesia.



Gambar 1. Peneliti dan Jumlah Karyanya

RQ3: Topik dan Permasalahan Penelitian

Penelitian tentang Kebijakan Pemerintah terhadap penyaluran bantuan sosial bagi pelaku UMKM di Indonesia merupakan topik penelitian yang signifikan pada kebijakan pemerintah terhadap penyaluran bantuan sosial bagi pelaku UMKM di Indonesia, secara terperinci terdapat pada Tabel 5. Analisis studi primer yang dipilih menyatakan bahwa penelitian ini berfokus pada 5 topik yaitu: (1) mengidentifikasi permasalahan kebijakan pemerintah dalam penyaluran bantuan sosial bagi pelaku UMKM di Indonesia; (2) mencari permasalahan terbanyak yang dihadapi kebijakan pemerintah dalam penyaluran bantuan sosial bagi pelaku UMKM di Indonesia; (3) menemukan penyebab terjadinya permasalahan kebijakan pemerintah dalam penyaluran bantuan sosial bagi pelaku UMKM di Indonesia; (4) memilih solusi jawaban dari permasalahan kebijakan pemerintah dalam penyaluran bantuan sosial bagi pelaku UMKM di Indonesia; (5) membuat kesimpulan solusi jawaban terbaik serta terlengkap dari semua penelitian tentang kebijakan pemerintah dalam penyaluran bantuan sosial bagi pelaku UMKM di Indonesia.

Tabel 5. Topik, Metode, Hasil Penelitian

No	Peneliti	Topik	Metode	Hasil penelitian
1.	Kuswanto, Imam Alfi (2020) (Kuswanto and Alfi 2020)	Strategi Keuangan UMKM ditengah pandemi Covid-19	Kualitatif dengan metode studi kasus	<ul style="list-style-type: none"> - Penerapan kebijakan pemerintah dalam penanganan Covid-19 mengakibatkan pelaku UMKM mengalami penurunan pendapatan. - Diperlukan langkah-langkah strategis untuk mengatasi masalah keuangan pelaku UMKM. - Salah satu metode yang tepat adalah dengan menggunakan metode <i>boom, downturn, bottom, dan upword</i>
2.	Fadilah Azizah (2020) (Azizah et al. 2020)	Nur dkk Strategi untuk Meningkatkan perekonomian UMKM pada saat <i>New Normal</i> diterapkan akibat adanya pandemi Covid 19	Kualitatif Deskriptif	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya kebijakan PSBB menyebabkan penjualan menurun drastis, masalah pemasaran dan permodalan. - Strategi yang dapat dilakukan UMKM adalah melayani konsumen dengan <i>platform online</i>, meningkatkan <i>quality management</i> terkait higienitas, pemerintah memberikan bansos serta insentif pajak, restrukturisasi dan relaksasi kredit serta perluasan modal bagi pelaku UMKM.
3.	Dani Sugiri (2020) (D Sugiri 2020)	Pemetaan Kebijakan Pemerintah dalam memperkuat UMKM serta memetakan strategi jangka pendek dan jangka pendek yang diperlukan sebagai pelengkap kebijakan	Metode Kualitatif Deskriptif	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya pandemi Covid 19, pemerintah memberikan perlindungan bagi para pelaku UMKM diantaranya pemberian bantuan sosial kepada pelaku UMKM miskin dan rentan, relaksasi dan restrukturisasi kredit bagi UMKM, perluasan pembiayaan modal kerja UMKM, menempatkan Kementerian, BUMN dan Pemerintah Daerah sebagai penyangga produk UMKM, dan pelatihan secara <i>e-learning</i>.
4.	Rosa Nindia Sari, Alawiyah (2020) (R. . Sari 2020)	Harapan UMKM Batik pada pemerintah disaat pandemi Covid-19	Penelitian Kualitatif dengan pendekatan studi kasus	<ul style="list-style-type: none"> - Bantuan dari pemerintah yang diterima oleh UD. Al Barokah, CV. Batik Tulis Melati dan Canteng Kuneng berupa stimulus untuk restrukturisasi kredit.
5.	Vina Natasya, Pancawati Hardiningsih (2021)	Kebijakan pemerintah dalam menyiapkan skema untuk	Kuanti-tatif	<ul style="list-style-type: none"> - Hasil pengujian statistik menyimpulkan bahwa pemberian bansos berpengaruh terhadap pengembangan

No	Peneliti	Topik	Metode	Hasil penelitian
	(Natasya and Hardiningsih 2021)	program perlindungan dan pemulihan UMKM yang terdampak pandemi Covid-19		UMKM dimasa pandemi, insentif pajak juga berpengaruh terhadap perluasan modal kerja dan pengembangan UMKM dimasa pandemi. - Pemberian bansos berupa Bantuan Langsung Tunai (BLT) atau Bantuan Presiden (BANPRES) hanya dapat diketahui jumlah pendaftar namun tidak mendapatkan data nama penerima bantuan sehingga pihak Dinas UMKM tidak bisa melihat perkembangan penerima bantuan tersebut.
6.	Hemas Citra Maharani, Jaeni (2021) (Maharani and Jaeni 2021)	Pengaruh pemberian bantuan sosial, insentif pajak dan restrukturisasi kredit terhadap perkembangan UMKM di masa pandemi Covid-19	Metode penelitian eksplanatori dengan kuantitatif	- pemberian bansos berpengaruh terhadap perkembangan UMKM dimasa pandemi Covid-19. Semakin besar bansos maka semakin cepat perkembangan UMKM, hal tersebut juga berlaku pada insentif pajak dan restrukturisasi kredit. - Model penelitian mampu menjelaskan <i>variance</i> perkembangan dimasa pandemi Covid-19 sebesar 98,0%, dimana perkembangan UMKM dapat dijelaskan lebih baik melalui model tersebut.
7.	Arif Budiyanto dan Aidil Amin Effendy (2020) (Budiyanto and Effendy 2020)	Kebijakan pemberdayaan sektor koperasi UMKM dalam rangka menciptakan kesejahteraan dan pemerataan ekonomi	Metode Kualitatif	- Meningkatnya volume usaha koperasi menandakan adanya peningkatan dalam segi operasional, sedangkan meningkatnya SHU (Sisa Hasil Usaha) berguna bagi para anggota koperasi untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.
8.	Lili Marlinah (2020) (Marlinah 2020)	Tantangan UMKM dalam menghadapi pandemi Covid-19	Studi Kepustakaan	- Pemerintah telah memberikan peluang pada pelaku UMKM untuk menjalankan usahanya, beberapa kebijakan diantaranya membantu pelaku UMKM dalam bentuk subsidi bunga, insentif pajak penundaan pembayaran pokok serta tambahan kredit modal kerja.

No	Peneliti	Topik	Metode	Hasil penelitian
9.	Kartika Ayuningtyas dkk (2021) (Ayuningtyas et al. 2021)	Tanggungjawab Pemerintah dalam Digitalisasi UMKM dan perusahaan rintisan (<i>Start Up</i>)	Deskriptif studi literatur dengan pendekatan kualitatif	- Pemerintah telah memberikan tanggung jawab secara responsif dengan berbagai program diantaranya peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan program prakerja, penyaluran modal usaha, pemerataan teknologi, program UMKM serta kemudahan usaha dengan <i>One Step Submission</i> (OSS)
10.	Wilfarda Charismanur Anggraeni dkk (2021) (Anggraeni, Ningtiyas, and Nurdiah 2021)	Kebijakan pemerintah dalam memperkuat UMKM dimasa pandemi	Metode Literatur Review, Deskriptif Kualitatif	- Terdapat beberapa skema perlindungan UMKM yang dilakukan pemerintah yakni: pemberian bantuan sosial kepada pelaku UMKM miskin dan rentan.
11.	Ika Masruroh dkk (2021) (Masruroh, Andean, and Arifah 2021)	Peran pemerintah dalam mengatasi dampak pandemi Covid bagi UMKM di Indonesia	Kualitatif	- pemerintah berupaya mengatasi dampak pandemi kebijakan tersebut yaitu prioritas dukungan, restrukturisasi kredit, kredit modal kerja, digitalisasi UMKM, intensif pajak dan bantuan sosial
12.	Dewi Amaliah Nafiati dan Endang Srimulyani (2020) (Raharjo and Mulyani 2020)	Resiliensi UMKM dan kebijakan pemerintah di Masa Pandemi Covid 19	Kualitatif	- Pemerintah melalui menteri KUKM Teten Masduki mempersiapkan dua skema bantuan bagi UMKM yang terdampak krisis pandemi Covid 19 yakni bantuan sosial bagi UMKM yang sama sekali sudah tidak mampu melakukan kegiatan penjualan. - pemerintah memberikan bantuan utama untuk UMKM dengan adanya relaksasi kredit, membebaskan pembayaran bunga dan memberikan penundaan pokok angsuran bagi penerima KUR/kredit ultramiko dibawa 10 juta selama 6 bulan, penghapusan pajak 6 bulan dan menstimulasi pembelian produk yang dihasilkan oleh UMKM.
13.	Tias Nandasari dkk (2021)	Evaluasi stimulus ekonomi bagi pelaku UMKM	Penelitian deskriptif dengan	- kebijakan bantuan stimulus yang diberikan pemerintah dapat membantu pelaku usaha mikro yang digunakan

No	Peneliti	Topik	Metode	Hasil penelitian
	(T.Sari, Edison, and Okparizan 2021)	yang terdampak pandemi	pendekat-an kualitatif	untuk modal usaha, hanya saja dalam proses penyaluran bantuan tersebut masih belum efektif dan belum tepat sasaran dikarenakan tidak adanya survei langsung.
14.	Noeni Nurkaisar (Noerkaisar 2021)	Ketidaktepatan sasaran dalam penyaluran bantuan sosial	Kualitatif	- Bantuan sosial yang disalurkan oleh pemerintah hingga saat ini masih belum efektif. Hal itu disebabkan masih terdapat ketidaktepatan sasaran penerimaan bantuan, ketidaktepatan sasaran penerimaan bantuan, pendistribusian yang lama, penyelewengan dana, pungutan liar, maupun pengurangan jumlah nominal maupun sumber yang diterima, <i>inclusion</i> dan <i>exclusion error</i> hingga politisasi bantuan sosial
15.	Selaku Waliputra dkk (2021) (S.W Putra, Abubakar, and Abubakar 2021)	Efektivitas implementasi program BPUM dan hambatan dalam pengimplementas inya	Kualitatif	- Dinas koperasi dan UKM sudah mempunyai komitmen untuk menerapkan program BPUM hanya saja ada oknum-oknum yang mengatasnamakan dinas yang melakukan indikasi percaloan dalam masa pengumpulan data calon penerima BPUM dengan menawarkan janji dan berharap imbalan.
16.	Nurmita Sari dkk (2021) (N Sari, Rizki, and Solihati 2021)	Dampak stimulus pemerintah bagi pelaku UMKM ditengah pandemi	Kualitatif Deskriptif	- Pemerintah telah meluncurkan program-program untuk menjaga keberlangsungan UMKM khususnya dimasa pandemi, adapun dalam pelaksanaanya penggunaan bantuan ini baru mencakup sebagian kecil UMKM.

Pada topik pertama yaitu mengidentifikasi permasalahan kebijakan pemerintah dalam penyaluran bantuan sosial bagi pelaku UMKM di Indonesia, Kuswanto dan Alfi (2020) menyoroti tentang akibat penerapan kebijakan pemerintah dalam penanganan Covid-19, Azizah (2020) membahas tentang strategi untuk meningkatkan perekonomian UMKM, Sugiri (2020) mengulas tentang pemetaan kebijakan pemerintah dalam memperkuat UMKM, Natasya & Hardiningsih (2021) meneliti tentang kebijakan pemerintah dalam menyiapkan skema pemulihan UMKM, Masruroh (2021) dan Nurma Sari (2021) meneliti tentang peran pemerintah dalam mengatasi dampak pandemi Covid

bagi UMKM di Indonesia, dan efektivitas implementasi penyaluran bansos diteliti oleh Putra (2021) dan Noerkaisar (2021).

Pembahasan topik kedua tentang permasalahan terbanyak yang dihadapi kebijakan pemerintah dalam penyaluran bantuan sosial bagi pelaku UMKM di Indonesia adalah tentang efektivitas dalam pengimplementasian bansos dimana adanya pembatasan staff yang dibahas oleh Putra (2021) dan Noerkaisar (2021). Permasalahan yang lain adalah terkait dengan kebijakan pemerintah dalam mengatasi dampak pandemi Covid bagi UMKM yang diteliti oleh Natasya Hardiningsih (2021)

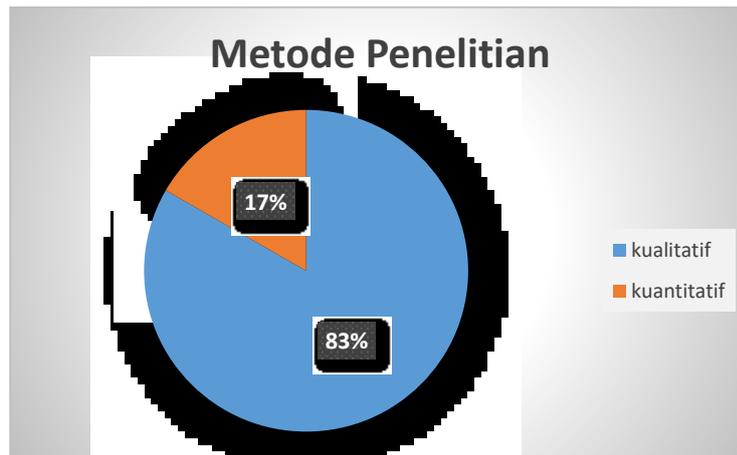
Topik ketiga Menemukan penyebab terjadinya permasalahan kebijakan pemerintah dalam penyaluran bantuan sosial bagi pelaku UMKM di Indonesia adalah tentang keefektifan bantuan sosial yang disalurkan oleh pemerintah belum efektif, disebabkan adanya ketidaktepatan penerimaan bantuan dan ketidakmerataan penyaluran bantuan (Noerkaisar, 2021), Selaku Wali Putra (2021) dalam penelitiannya menyatakan bahwa sumber daya manusia dan sumber daya finansial menjadi permasalahan yang paling signifikan dalam menjadikan implementasi bantuan belum efektif.

Topik keempat memilih solusi jawaban dari permasalahan kebijakan pemerintah dalam penyaluran bantuan sosial bagi pelaku UMKM di Indonesia yaitu perlu adanya peran pemerintah untuk melakukan integral data serta pemanfaatan teknologi untuk melacak keberadaan UMKM (Nurmita Sari, 2021). Solusi lain yakni pada penelitian Noerkaisar (2021) bahwa perlu adanya kerja sama pusat dan daerah agar penyaluran bantuan berjalan efektif.

Topik kelima yaitu solusi jawaban terlengkap dan terbaik dari semua penelitian tentang permasalahan kebijakan pemerintah dalam penyaluran bantuan sosial bagi pelaku UMKM di Indonesia adalah dengan menambah sumber daya manusia dan finansial karena dua faktor tersebut turut mempengaruhi pimpinan dalam mengambil sikap yang secara tidak sengaja mempersempit struktur birokrasi oleh Selaku Wali Putra (2020). Solusi lain yang disarankan oleh Noerkaisar (2021) yakni dengan pengimplementasian model atau formula baru yang dapat digunakan sebagai acuan dalam validasi data karena nilai transparansi diperlukan dalam penyaluran bansos serta perlu adanya kerja sama antara pemerintah pusat dan daerah.

RQ4&5: Jawaban Metode Penelitian

Berdasarkan *research question* RQ4 dan RQ5 yakni terkait dengan metode penelitian yang digunakan oleh penelitian tentang kebijakan pemerintah terhadap penyaluran bantuan sosial bagi pelaku UMKM di Indonesia yang sering digunakan, metode yang paling berkinerja dan metode yang diusulkan. Sebagian besar metode yang digunakan adalah metode kualitatif kecuali pada penelitian (Natasya and Hardiningsih 2021) dan (Maharani and Jaeni 2021) yang menggunakan metode kuantitatif dan metode penelitian eksplanatori dengan metode kuantitatif.



Gambar 2. Persentase Metode Penelitian

Metode yang diusulkan dalam penelitian tentang kebijakan pemerintah terhadap penyaluran bantuan sosial bagi pelaku UMKM di Indonesia adalah menggunakan *mix method* agar mendapatkan data yang lebih akurat dan efektif dalam mengevaluasi kebijakan. Jawaban dari RQ6 terhadap tujuan dari penyaluran bantuan sosial UMKM di Indonesia adalah untuk membantu para pelaku umkm agar tetap dapat mengembangkan usahanya dimasa pandemi covid 19. Usulan jawaban dari RQ7 yakni 1) memperbaiki struktur birokrasi pada bagian penyaluran bantuan sosial UMKM 2) memperbaiki struktur birokrasi pada bagian penyaluran bantuan sosial UMKM 3) mengimplementasikan model baru yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam penginputan data penerima bansos 4) kerja sama antara pemerintah pusat dan daerah.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

SIMPULAN

Hasil *Systematic Literature Review* atas 7 *research question* menyimpulkan bahwa kebijakan pemerintah terhadap penyaluran bantuan sosial bagi pelaku UMKM di Indonesia berpengaruh pada pengembangan UMKM di masa pandemi. Program bantuan sosial dapat membantu keterbatasan modal dan menyelamatkan UMKM dari ancaman gulung tikar, tetapi dinilai belum efektif. Penyebab ketidakefektifan bantuan sosial adalah ketidaktepat sasaran penerimaan bantuan, ketidakmerataan penyaluran bantuan, rendahnya tingkat sumber daya manusia dan sumber daya finansial serta masih ditemukan kendala seperti banyaknya pengusaha kecil yang belum terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM.

REKOMENDASI

Solusi untuk mengatasi ketidakmerataan penyaluran bantuan sosial adalah (1) menambah bagian staf UMKM dan berkinerja lebih baik agar penyaluran bantuan sosial dapat merata; (2) memperbaiki struktur birokrasi pada bagian penyaluran bantuan sosial UMKM; (3) mengimplementasikan model baru yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam penginputan data penerima bansos; (4) kerja sama antara pemerintah pusat dan daerah; dan (5) memperbaharui data UMKM dan meningkatkan jumlah bantuan sosial untuk mengantisipasi tidak tepatnya sasaran bantuan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh penulis yang tulisannya dijadikan rujukan dalam penelitian ini serta seluruh pihak yang membantu dalam menyelesaikan artikel ini sehingga penelitian ini bisa terlaksana dengan lancar dan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, A. 2020. "Dampak Covid-19 Terhadap UMKM Di Indonesia." *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran* 2(1): 123–31.
- Anggraeni, W.C, W.P Ningtiyas, and N Nurdiah. 2021. "Kebijakan Pemerintah Dalam Pemberdayaan UMKM Di Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia." *Journal of Government and Politics (JGOP)* 3(1): 47–65.
- Ayuningtyas, K, I Nabila, L., M.A Ilham, and R Firmansyah. 2021. "Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat : Tanggung Jawab Pemerintah Dalam Digitalisasi UMKM Dan Perusahaan Rintisan (Start up)." *In Prosiding National Seminar on Accounting, Finance and Economics (NSFEE)* Vol 1, No.
- Azizah, F.N, F Ilham, I, L.P Aqidah, S.A Firdaus, S.A.D Astuti, and I Bichori. 2020. "Strategi UMKM Untuk Meningkatkan Perekonomian Selama Pandemi Covid-19 Pada Saat New Normal." *OECONOMICUS Journal of Economics* 5.
- Budiyanto, A, and A.A Effendy. 2020. "Analisis Kebijakan Pemerintah Kota Tangerang Selatan Dalam Memperdayakan Peranan UMKM Dan Koperasi Terhadap Perekonomian Kota Tangerang Selatan." *Jurnal Mandiri* 4(1): 80–93.
- Kitchenham, B, E Mendes, and G.H Travassos. 2006. "A Systematic Review of Cross-vs, within - Company Cost Estimation Studies." *In 10th International Conference on Evaluation and Assessment in Software Engineering (EASE)* 10: 1–10.
- Kuswanto, K, and I Alfi. 2020. "Strategi Keuangan UMKM Cilacap Menghadapi Pandemi Covid 19 (Studi Kasus UMKM Kabuapten Cilacap)." *Jurnal Teknologi Dan Bisnis* 2(1): 40–51.
- Latifah, L, and I Ritonga. 2020. "Systematic Literature Review (SLR) : Kompetensi Sumber Daya Insani Bagi Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia." *Al Maal : Journal of Islamic Economics and Banking* 2(1): 63–80.
- Maharani, H.C, and J Jaeni. 2021. "Determinan Kebijakan Pemerintah Sebuah Solusi Keberlangsungan Usaha UMKM Di Tengah Pandemi Covid-19." *AKSES : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 16(1).
- Marlinah, L. 2020. "Peluang Dan Tantangan UMKM Dalam Upaya Memperkuat Perekonomian Nasional Tahun 2020 Di Tengah Pandemi Covid 19." *Jurnal Ekonomi* 22(2): 118–24.
- Masruroh, I, R Andrian, and F Arifah. 2021. "Peran Pemerintah Dalam Mengatasi Dampak Pandemi Covid 19 Bagi UMKM Di Indonesia." *Journal of Innovation Research and Knowledge* 1(1): 41–48.
- Nalini, S.N.L. 2021. "Dampak Dampak Covid-19 Terhadap Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah." *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah* 4 (1): 662–69.
- Natasya, V, and P Hardiningsih. 2021. "Kebijakan Pemerintah Sebagai Solusi Meningkatkan Pengembangan UMKM Di Masa Pandemi." *Ekonomis : Journal of Economics and Business* 5(1): 141–48.

- Noerkaisar, N. 2021. "Efektivitas Penyaluran Bantuan Sosial Pemerintah Untuk Mengatasi Dampak Covid-19 Di Indonesia." *Jurnal Manajemen Perbendaharaan* 2(1): 83–104.
- Nuramalia, Hasanah. 2020. *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)*. Anggota IKAPI Jawa Timur.
- Pakpahan, A.K. 2020. "Covid-19 Dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah." *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 59–64.
- Pers, Siaran. 2021. *Kementerian Koordinator Bidang Perekonomiaan Republik Indonesia H.M.4.6/103/SET.M.EKON.3/05/2021*. Jakarta.
- Putra, S.W, M Abubakar, and R Abubakar. 2021. "Efektivitas Bantuan Produktif Usaha Mikro Di Masa Pandemi Covid - 19 Pada Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Bener Meraih Tahun 2020." *Jurnal Transparansi Publik (JTP)* 1(1): 11–19.
- Putra, Selaku Wali, Muhammad Abubakar, and Rusydi Abubakar. 2021. "Efektivitas Bantuan Produktif Usaha Mikro Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Bener Meriah Tahun 2020." *Jurnal Transparansi Publik (JTP)* 1 (1): 11. <https://doi.org/10.29103/jtp.v1i1.5728>.
- Raharjo, D.A.H, and E.S Mulyani. 2020. "Resiliensi Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) Dan Kebijakan Pemerintah Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Utilitas* 6(2): 1–8.
- Sari, N, M Rizki, and K.D Solihati. 2021. "Dampak Stimulus Pemerintah Untuk UMKM Pada Era Pandemi Covid-19." *Journal of Business Administration Economics & Entrepreneurship* 3(1).Sari, Nurmita, Muhammad Rizki, and Keisha Dinya Solihati. 2021. "Dampak Stimulus Pemerintah Untuk UMKM Pada Era Pandemi Covid-19." *Journal of Business Administration Economic & Entrepreneurship* 3 (2): 1–8.
- Sari, R.N. 2020. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap UMKM Batik Di Kabupaten Semene." *Ristansi : Riset Akuntansi* 1(1): 45–53.
- Sari, T.N, E Edison, and O Okparizan. 2021. "Evaluasi Stimulus Ekonomi Bagi Pelaku Usaha Mikro Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Tanjungpinang." *Student Online Journal (SOJ) UMRAH-Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 2(1): 505–13.
- Sugiri, D. 2020. "Menyelamatkan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Dari Dampak Pandemi Covid-19." *Fokus Bisnis : Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi* 19(1): 76–86.
- Sugiri, Dani. 2020. "Menyelamatkan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Dari Dampak Pandemi Covid-19." *Fokus Bisnis : Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi* 19 (1): 76–86. <https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v19i1.575>.
- Syaifudin, Amirul. 2020. *Analisa Tentang Kebijaksanaan Pemerintah*.
- Triandini, E, S Jayanatha, A Indrawan, G.W Putra, and B Iswara. 2019. "Metode Systematic Literature Review Untuk Identifikasi Platform Dan Metode Pengembangan Sistem Informasi Di Indonesia." *Journal of Information Systems* 1(2): 63–77.